ARTIKEL

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN MENDRESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA PADA SISWA KELAS V SDN MALANCU 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

PRIANITA DEWI ANTI

14.1.01.10.0190

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Yatmin, M.Pd**
2. **Prof. Dr. Sugiono, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017/2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Prianita Dewi Anti
NPM : 14.1.01.10.0190
Telepun/HP : 0856552013125
Alamat Surel (Email) : nitaprianita22@gmail.com

Judul Artikel : Pengaruh model *group investigation* didukung media diorama terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDM Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Yatmin, M.Pd NIDN. 0709076301	Prof. Dr. H. Sugiono, M.Pd NIDN. 0014015706	Prianita Dewi Anti NPM. 14.1.01.10.0190

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA PADA SISWA KELAS V SDN MLANCU 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Prianita Dewi Anti
14.1.01.10.0190
FKIP - PGSD
nitaprianita22@gmail.com
Drs. YATMIN, M.Pd dan Prof. Dr. SUGIONO, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di SD menggunakan metode ceramah, guru menerangkan, siswa mencatat kemudian mengerjakan tugas. Belum banyak guru yang menggunakan media pembelajaran, padahal penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya dengan menggunakan model *Group Investigation* didukung media diorama pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018. (2) Untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya dengan menggunakan model *Direct Instruction* pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018. (3) Untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh antara yang menggunakan model *Group Investigation* didukung media diorama dengan yang menggunakan model *Direct Instruction* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan teknik *Quasi Experimental Design* dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t tersebut maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) ada pengaruh model *Group Investigation* didukung media diorama terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari ketercapaian hasilnya yang maksimal dengan capaian rata-rata *pre-test* 52.00 dan rata-rata *post-test* 78.00. (2) Ada pengaruh model *Direct Instruction* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dibuktikan dan capaian rata-rata *pre-test* 50.00 dan rata-rata *post-test* 63.30 yang keduanya dibawah KKM 70. (3) Ada perbedaan pengaruh antara yang menggunakan model *Group Investigation* didukung media diorama dengan yang menggunakan model *Direct Instruction* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018. Nilai rerata *post-test* meningkatkan mencapai 78.00 setelah diberi perlakuan sedangkan model *Direct Instruction* nilai rerata *post-test* 63.60 dibawah KKM 70.

KATA KUNCI : Model *Group Investigation*, Model *direct instruction*, Media diorama.

I. LATAR BELAKANG

Secara operasional untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik tentunya tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Di Sekolah Dasar mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang penting karena bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan baru. Pengetahuan alam sudah jelas artinya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Menurut Usman Samatowa (2011:3) IPA (sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak ada habis-habisnya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Selain itu model belajar yang cocok untuk anak indonesia adalah belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Model belajar ini memperkuat daya ingat anak dan biayanya sangat murah sebab menggunakan alat-alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri, tetapi pada prakteknya sebagian guru masih mengajar dengan model pembelajaran langsung atau juga disebut dengan pembelajaran konvensional.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan mutu desain sistem pembelajaran atau perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Imas Kurniasih, Berlin Sani (2017 : 7). Masih rendahnya pengetahuan guru terhadap kualitas proses belajar siswa dapat di ketahui dari beberapa indikator yaitu kualitas proses dan hasil belajar.

Kualitas proses pembelajaran dapat diamati dari bagaimana aktivitas siswa, interaksi guru-siswa, interaksi antar siswa, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan kualitas hasil belajar dapat diamati dari prestasi belajar ketuntasan belajar siswa. Selain itu mengahruskan guru juga ikut dalam perubahan tersebut, baik dalam sikap, dialektika dalam proses pembelajaran serta pemahaman guru terhadap perkembangan siswa yang sudah idientik “terkontaminasi” dengan perkembangan zaman yang sangat cepat berubah. Kurangnya variasi materi pembelajaran yang disajikan

oleh guru dalam kelas, pada gilirannya motivasi dan hasil belajar siswa juga menurun karena mereka merasa tidak mendapatkan manfaat dari apa yang di pelajari selama mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan adanya penggunaan suatu teknologi tertentu dalam membantu proses belajar siswa.

Teknologi yang khusus digunakan dalam bidang pendidikan dan pengajaran dinamakan teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan suatu strategi yang digunakan untuk menganalisis, merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola usaha pemecahan masalah belajar yang dihadapi setiap individu, dengan memanfaatkan berbagai macam sumber-sumber. Sumber belajar dalam teknologi pendidikan yaitu pesan, orang, teknik, dan media. Ega Rima Wati (2016 : 3) Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Dan perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang variatif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, agar pembelajaran yang diterapkan tidak monoton dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan hasil belajar siswa menjadi maksimal.

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu diterapkan media pembelajaran yang menarik dan menambah wawasan siswa agar lebih menguasai materi yang diterapkan oleh guru. Media pembelajaran merupakan media yang sangat penting untuk mentransfer pengetahuan dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran, diantaranya yaitu media visual dan audio visual.

Pada materi kelas V semester II yang berkaitan dengan bumi dan alam terdapat 7 KD yang harus dipelajari oleh siswa. Salah satunya yaitu KD 7.4 mendeskripsikan proses daur air dan kegitan manusia yang dapat mempengaruhinya. pada materi ini siswa dituntut untuk mendeskripsikan proses daur air, terjadinya hujan, dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Pada kenyataan Nya saat ini pembelajaran IPA di sekolah masih banyak menggunakan metode ceramah, guru menerangkan, siswa mencatat kemudian mengerjakan tugas. Belum

banyak guru yang menggunakan media pembelajaran, padahal penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat meningkatkan minat belajar siswa serta siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD).

II. METODE

Menurut Sugiyono, (2013 :61) menyatakan bahwa : "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan".Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Penelitian Eksperimen ini dilaksanakan dengan desain " *Quasi Experimental Design*" dengan bentuk "Nonequivalent Control Group Design". Rancangan penelitian ini dipilih karena penelitian ini mencari pengaruh suatu perlakuan. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan seperti berikut.

Kelompok	**Pretest**	**Perlakuan**	**Posttest**
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Tabel 3.2 *Nonequivalent Control Group Desaign* (Sugiyono, 2013: 116)

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* kelompok Eksperimen

X_1 : Perlakuan dengan model *Group Investigation* didukung media *Diorama*

O_2 : *Post-test* kelas Eksperimen

O_3 : *Pre-test* kelas kontrol

X_2 : Perlakuan dengan model *Direct instruction*

O_4 : *Post-test* kelas control

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018. Adapun jumlah siswanya adalah 50 siswa. Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 siswa, dan kelas V B sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 siswa.

Data dalam penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri dalam kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya. Untuk mengumpulkan data tersebut diperlukan alat pengumpulan data yaitu berupa tes. Tes diberikan disetiap akhir pembelajaran. Dalam penelitian ini ada

dua jenis tes yaitu post test dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan menggunakan model Group Investigation dan media diorama dan pretest yaitu test setelah siswa diberi perlakuan menggunakan model Group Investigation dan media diorama.

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis statistik. Menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran Group Investigation terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya. Teknik analisis statistic interferensial menggunakan langkah uji-t.

Setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf signifikan 5% menggunakan uji-t. Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Jika T_hitung T_tabel. Taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya Ho ditolak.

b. Jika T_hitung T_tabel. Taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulakan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh model *Group Investigation* didukung media diorama terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari ketercapaian hasilnya yang maksimal dengan capaian rata-rata *pre-test* 52.00 dan rata-rata *post-test* 78.00.
2. Ada pengaruh model *direct instruction* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dibuktikan dari capaian rata-rata *pre-test* 50.00 dan rata-rata *post-test* 63.60 yang keduanya dibawah KKM 70.
3. Ada perbedaan pengaruh antara yang menggunakan model *Group Investigation* didukung media diorama dengan yang menggunakan model *direct instruction* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa

kelas V SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Nilai rerata *post-test* meningkat mencapai 78.00 setelah diberi perlakuan sedangkan *Model Direct Instruction* nilai rerata *post-test* 63.60 di bawah KKM 70.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kurniasih, Imas., Berlin Sani. 2017. Ragam Pengembangan *Model Pembelajaran*.Jakarta: Kata Pena

Smatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks

Wati, Rima Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran.* Jakarta : Kata Pena

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0088 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	PRIANITA DEWI ANTI
NPM	:	14.1.01.10.0190
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHIN' PADA SISWA KELAS V SDN MLANCU 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOB4V9tcQ.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201